



Hambatan Guru Olahraga Menulis Karya Tulis Ilmiah Di Lingkungan JSIT Wilayah Bengkulu

Juwita¹, Dian Ramadan Lazuardi², Diah Selviani³
Universitas Dehasen Bengkulu^{1,3}, STKIP Lubuk Linggau²
juwitarhazes@gmail.com, dianramadan78@gmail.com,
diah.selviani@unived.ac.id

Received: 19 Januari 2021; Revised: 26 Februari 2021; Accepted: 28 April 2021
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.273-282.2021>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan guru olahraga menulis karya tulis ilmiah di lingkungan JSIT Bengkulu. 76% responden mempunyai hambatan menyusun KTI, 96% responden mempunyai hambatan kurangnya motivasi. 68% responden mempunyai cara menghadapi permasalahan tersebut dengan mengingat pentingnya menyusun KTI. 56% responden mempunyai hambatan luar diri dengan tidak ada pendamping pada menulis KTI. 76% responden mempunyai cara mengatasi dengan mencari informasi dari internet. 96% responden menyadari hambatan dari dalam dan luar diri. 96% responden mengetahui dampak pada peningkatan penyusunan KTI. 80% responden menyadari hal yang belum dilakukan dalam menghadapi hambatan menulis KTI. 60% responden mengikuti latihan penyusunan KTI sudah efektif.

Kata kunci: *Hambatan Guru Olahraga Menulis KTI*

Abstract

This study aims to determine the obstacles for sports teachers to write scientific papers in the JSIT Bengkulu environment. 76% of respondents have barriers to preparing KTI, 96% of respondents have barriers of lack of motivation. 68% of respondents have a way of dealing with these problems by remembering the importance of compiling KTI. 56% of respondents have external barriers with no companion on writing KTI. 76% of respondents have a way to solve it by looking for information from the internet. 96% of respondents are aware of internal and external obstacles. 96% of respondents know the impact on increasing the preparation of KTI. 80% of respondents are aware of what has not been done in the face of obstacles in writing KTI. 60% of respondents who participated in the training on the preparation of KTI were effective.

Keywords: Barriers to Writing Sports Teachers in KTI

PENDAHULUAN

Secara yuridis Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 3 menyebutkan bahwa, pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pendidik yang



mengajar pada satuan pendidikan tinggi disebut dosen. Dengan demikian profesi pendidik

terbagi menjadi dua yakni guru dan dosen. Menulis sebuah karya ilmiah bukanlah hal yang tabu lagi bagi dosen, pendidik, dan mahasiswa, kegiatan ini sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi para pendidik khususnya dosen dan guru. Dengan demikian, karya tulis ilmiah sejatinya adalah hal yang tidak asing lagi bagi dosen, guru serta mahasiswa, karena sudah dimulai dari pembuatan makalah, laporan penelitian, skripsi, tesis hingga sampai disertasi. Namun demikian, hal ini tidak serta – merta menjadikan para dosen, guru dan mahasiswa dengan mudah dapat menghasilkan karya tulis ilmiah.

Karya Tulis Ilmiah merupakan kekayaan intelektual bagi suatu lembaga dan negara secara individunya merupakan media aktualisasi diri pada seorang peneliti, dan arti kata lain karya tulis ilmiah adalah suatu kemampuan dan pemahaman pada bacaan, dengan kemampuan berfikir kritis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan selaras pada pendapat dari teori Kurniadi 2017, Ndjoeroemana, Y 2012 dan K Masiani 2020.

Hal ini disebabkan banyak hal yang menjadi hambatan dalam menulis, baik kendala internal dan kendala eksternal. Menulis belum menjadi budaya yang melekat dalam kehidupan masyarakat, terutamanya menulis dalam bentuk karya tulis ilmiah. Indikatornya sudah jelas, publikasi internasional dari masyarakat kita sendiri masih rendah dan banyak ditemukan akademisi yang kariernya terhambat karena minimnya publikasi dan penelitian.

Menulis adalah suatu kegiatan yang menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang dan arti kata lain menulis adalah melukiskan lambang lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang serta menulis merupakan hasil dari pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan pada aktivitas gerakan motorik. Hal ini sesuai dengan teori dari Tarigan 2013, Vera Sardila 2015, Simarmata 2019 dan Sidiq & Bisri M 2016.

Menulis Karya Tulis Ilmiah, selalu ada hambatan yang ditemukan oleh pemula atau yang sedang menulis, dalam teori berikut beberapa hambatan tersebut adalah terdapat hambatan non kebahasaan seperti hambatan eksternal – lingual yang di alami oleh pengguna bahasa selain itu hamabatanya terdapat faktor tidak lengkapnya panduan dan bahan serta faktor teknis bimbingan dalam proses menulis, hambatan berikutnya ditemukan bahwa penulis tidak mempunyai bakat dalam menulis diketahui dengan tidak memahami langkah menulis dengan baik, tidak siap menerima keritikan orang lain, tidak memiliki waktu, dan tidak bisa melanjutkan langkah selanjutnya. Hal ini sesuai dengan teori Yulianingsih & Sultan 2020, Syaefullah, drg, M.Pd 2015, Darmono & M. Hasan 2002, Nugroho, H 2011.

Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus diketahui terlebih dahulu mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang dipergunakan, hal ini bertujuan untuk mempermudah pemecahannya. Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki dan teknik yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif



kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat dengan mempelajari permasalahan dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan tersebut serta melakukan eksplorasi dan klarifikasi secara sistematis dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Hal ini selaras dengan teori Zellatifany&Mudiyanto, Suhardi 2012, Prihartono 2016, Sujana&Ibrahim 1989, Darwis S.Kp&Danim 2003, Gulo W 2002.

Deskriptif persentase ini di olah dengan dengan cara frekuensi dibagi jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001:129) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan guru olahraga menulis karya tulis ilmiah di lingkungan JSIT wilayah Bengkulu hambatan yang dialami guru dalam menulis karya ilmiah, analisis data ini dengan penyebaran angket kepada guru olahraga JSIT wilayah Bengkulu. Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMAIT IQRA .Waktu pelaksanaan penelitian antara bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.


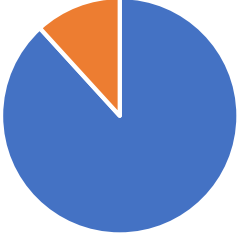
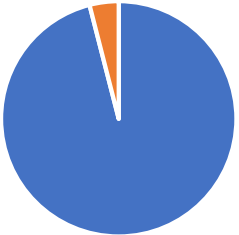
Analisis data penelitian ini adalah analisis dekriptif kualitatif yang dilakukan dalam empat tahapan yang saling terkait: pengumpulan data, reduksi data, menampilkan data, kemudian verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian pada judul penelitian hambatan guru olahraga menulis karya tulis ilmiah di lingkungan JSIT wilayah Bengkulu diketahui bahwa, terdapat jawaban responden guru olahraga yang mempunyai jawaban yang hampir sama dengan jawaban responden lainnya artinya, responden mempunyai permasalahan yang sama terlihat pada hasil analisis butir soal – soal di bawah :


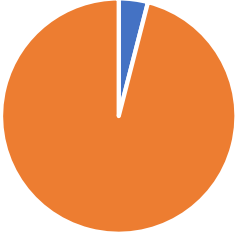


Soal Butir 1	Jumlah Jawaban	Rumus	Keterangan	Keterangan Dalam Bentuk Diagram
Apakah Bapak/Ibu sudah mempunyai Karya Tulis Ilmiah ? a. Sudah b. belum	jawaban A = 1 jawaban B = 24	Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{1}{25} \times 100$ $\% = 4$ $B = \frac{24}{25} \times 100$ $\% = 96$	Berdasarkan dari keseluruhan data responden pada butir soal 1 menunjukkan jumlah jawaban yang memilih A adalah satu yaitu 4 % dan yang memilih jawaban B dengan jumlah 96 % artinya bahwa sebagian besar responden belum mempunyai Karya Tulis Ilmiah.	Butir soal 1  ■ A ■ B ■ ■
Apakah Bapak/Ibu memiliki hambatan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ? a. Tidak Memiliki b. Memiliki	jawaban A = 6 jawaban B = 19	Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{6}{25} \times 100$ $\% = 24$ $B = \frac{19}{25} \times 100$ $\% = 76$	Berdasarkan persentase jawaban butir soal no 2 di dapatkan jawaban A sebanyak 24 % dan jawaban B sebanyak 76 % dengan ini artinya bahwa sebagian besar responden mempunyai hambatan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.	Butir Soal 2  ■ A ■ B ■ ■
Apakah hambatan terbesar dari dalam diri Bapak/Ibu hadapi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah a. Kurang Motivasi b. Malas	Jumlah jawaban A = 24 Jumlah jawaban B = 1	Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{24}{25} \times 100$ $\% = 96$ $B = \frac{1}{25} \times 100$ $\% = 4$	Berdasarkan persentase jawaban butir soal 3 di dapatkan jawaban A sebanyak 96% dan jawaban B sebanyak 4% artinya bahwa sebagian besar responden mempunyai hambatan dalam diri yaitu kurang motivasi	Butir Soal 3  ■ A ■ B ■ ■

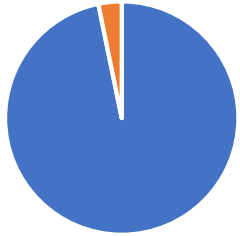



Soal Butir 4	Jumlah Jawaban	Rumus	Keterangan	
Bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi hambatan dari dalam diri Bapak/Ibu dalam menulis Karya Tulis Ilmiah ? A. Mengingat kembali tujuan awal penyusunan KTI B. Melakukan aktifitas bila di luar penyusunan KTI	jawaban A = 17 jawaban B = 8	Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{17}{25} \times 100$ $\% = 68$ $B = \frac{8}{25} \times 100$ $\% = 32$	Berdasarkan persentase jawaban butir soal 4 di dapatkan jawaban A sebanyak 60% dan jawaban B sebanyak 32% artinya bahwa sebagian besar responden menghadapi hambatan dari dalam diri pada menulis Karya Tulis Ilmiah dengan melakukan aktifitas bila di luar penyusunan Karya Tulis Ilmiah.	Butir Soal 4
Soal Butir 5	Jumlah Jawaban	Rumus	Keterangan	
Apa hambatan terbesar luar diri Bapak/Ibu hadapi dalam menulis Karya Tulis Ilmiah ? a. Tidak ada pendamping dalam penyusunan KTI B. Minimnya pengetahuan dalam menyusun KTI	jawaban A = 14 jawaban B = 11	Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{14}{25} \times 100$ $\% = 56$ $B = \frac{11}{25} \times 100$ $\% = 44$	Berdasarkan persentase jawaban butir soal 5 di temukan jawaban A sebanyak 14% dan jawaban B sebanyak 11% artinya bahwa sebagian besar responden mempunyai hambatan dari luar diri dalam menulis Karya Tulis Ilmiah yaitu minimnya pengetahuan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah	Butir Soal 5
Soal Butir 6	Jumlah Jawaban	Rumus	Keterangan	



<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi hambatan dari luar diri dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari informasi melalui internet Mencari informasi melalui rekan sejawat 	<p>jawaban A = 19 jawaban B = 6</p>	<p>Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{19}{25} \times 100$ $\% = 76$ $B = \frac{6}{25} \times 100$ $\% = 24$</p>	<p>Berdasarkan persentase jawaban butir soal 6 di temukan jawaban A sebanyak 76% dan jawaban B sebanyak 24% ini artinya bahwa sabagian besar responden mempunyai cara menghadapi hambatan dari luar dirinya dengan mencari informasi melalui teman sejawat.</p>	<p style="text-align: center;">Butir Soal 6</p>  <p style="text-align: center;">■ A ■ B ■ ■</p>
<p style="text-align: center;">Soal Butir 7</p>	<p style="text-align: center;">Jumlah Jawaban</p>	<p style="text-align: center;">Rumus</p>	<p style="text-align: center;">Keterangan</p>	
<p>Apakah cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi hambatan dari dalam dan luar diri dalam penyusunan KTI sudah fektif ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Sudah efektif Belum efektif 	<p>jawaban A = 1 jawaban B = 24</p>	<p>Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{1}{25} \times 100$ $\% = 4$ $B = \frac{24}{25} \times 100$ $\% = 96$</p>	<p>Berdasarkan persentase jawaban butir soal 7 di temukan jawaban A sebanyak 4 % dan jawaban B sebanyak 96% ini artinya bahwa sabagian besar responden sudah efektif dalam menghadapi hambatan dari dalam dan luar diri responden terhadap penulisan Karya Tulis Ilmiah.</p>	<p style="text-align: center;">Butir Soal 7</p>  <p style="text-align: center;">■ A ■ B ■ ■</p>
<p style="text-align: center;">Soal Butir 8</p>	<p style="text-align: center;">Jumlah Jawaban</p>	<p style="text-align: center;">Rumus</p>	<p style="text-align: center;">Keterangan</p>	



<p>Apakah menurut Bapak/Ibu penyusunan KTI berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas ?</p> <p>a. Ya, berdampak b. Tidak berdampak</p>	<p>jawaban A = 24 jawaban B = 1</p>	<p>Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{24}{25} \times 100$ $\% = 96$ $B = \frac{1}{25} \times 100$ $\% = 4$</p>	<p>Berdasarkan persentase jawaban butir soal 8 di temukan jawaban A sebanyak 24 % dan jawaban B sebanyak 4 % ini artinya bahwa sebagian besar responden mempunyai dampak pada peningkatan kualitas pembelajaran kelas terhadap KTI.</p>	<p style="text-align: center;">Butir Soal 8</p>  <p style="text-align: center;">■ A ■ B ■ ■</p>
Soal Butir 9	Jumlah Jawaban	Rumus	Keterangan	
<p>Menurut Bapak/Ibu hal apa yang belum Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi hambatan penulisan KTI ?</p> <p>a. Mengikuti pelatihan penulisan KTI Memanfaatkan fasilitas perpustakaan</p>	<p>jawaban A = 20 jawaban B = 5</p>	<p>Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{20}{25} \times 100$ $\% = 80$ $B = \frac{5}{25} \times 100$ $\% = 20$</p>	<p>Berdasarkan persentase jawaban butir soal 9 di temukan jawaban A sebanyak 80 % dan jawaban B sebanyak 20 % ini artinya bahwa sebagian besar</p>	<p style="text-align: center;">Butir Soal 9</p>  <p style="text-align: center;">■ B ■ ■ ■ ■</p>
Soal Butir 10	Jumlah Jawaban	Rumus	Keterangan	



Apakah menurut Bapak/Ibu hal yang dilakukan pada pertanyaan no 9 sudah efektif dalam menghadapi hambatan penulisan KTI ? a. Sudah efektif b. Belum efektif	jawaban A = 15 jawaban B = 10	Rumus : $\frac{A}{A+B} \times 100\%$ $A = \frac{15}{25} \times 100$ $\% = 60$ $B = \frac{10}{25} \times 100$ $\% = 40$	Berdasarkan persentase jawaban butir soal 10 di temukan jawaban A sebanyak 60 % dan jawaban B sebanyak 40 % ini artinya bahwa sebagian besar responden menilai bahwa dengan mengikuti pelatihan penyusunan menulis KTI adalah langkah yang efektif bagi responden tersebut	<p style="text-align: center;">Butir Soal 10</p> <table border="1"><caption>Data for Butir Soal 10 Pie Chart</caption><thead><tr><th>Response</th><th>Percentage</th></tr></thead><tbody><tr><td>A</td><td>60%</td></tr><tr><td>B</td><td>40%</td></tr></tbody></table>	Response	Percentage	A	60%	B	40%
Response	Percentage									
A	60%									
B	40%									

Pembahasan

Karya ilmiah biasanya disusun dalam mencari jawaban atas suatu permasalahan mengenai suatu hal dan pembuktian kebenaran dalam objek tulisan. Hasil penelitian saat peneliti menanyakan mengenai keruntutan dan keterkaitan antar bagian dalam penulisan karya ilmiah, seperti yang diungkapkan salah satu responden atas nama Rahmadi. Beliau mengungkapkan bahwa merasa kesulitan dalam mengaitkan antar bagian dalam isi kajian tersebut dan menemukan hambatan untuk mendapatkan literasi ilmu yang berkaitan dengan isi karyanya tersebut, sehingga aktifitas menulis tertunda dengan waktu cukup lama. Sesuai dengan yang diungkapkan Kunandar (2013:27), bahwa ciri karya ilmiah adalah mengikuti metode keilmuan, runtut, sistematis, dan akurat atau teliti, objektif, lugas, dan dapat dipercaya, dapat dikaji atau diteliti ulang dan dibuktikan, terbuka untuk umum.

PENUTUP

Berdasarkan dari data responden yang telah di analisis di ketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai hambatan terbesar dari diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Hambatan terbesar dari dalam dirinya responden yaitu kurangnya motivasi, timbulnya rasa malas, hilangnya rasa mood serta kurang percaya diri. Dan hambatan terbesar dari luar dirinya responden adalah kurangnya informasi literatur, kurangnya dukungan lingkungan setempat, fasilitas kurang mendukung atau tidak memadai sehingga menjadikan responden sebagai faktor penghambat bagi responden dalam langkah penulis pemula. Setelah dilakukan analisis perbutir soal. Dapat disimpulkan bahwa responden perlu diberikan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai penunjang wawasan informasi responden, sehingga dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan akan mempermudah membantu responden dalam menulis Karya Tulis Ilmiah dengan sistematika yang benar dan baik nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Darmono, & M. Hasan, A. (2002). Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester. In Darmo, & A. M. Hasan, Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester (pp. 1-20). Jakarta: PT Grasindo.
- Darwis, S. Kp, & Danim, P. (2003). Metode Penelitian Kebidanan Prosedur Kebijakan Dan Etik. In Darwis, S. Kp, & P. Danim, Metode Penelitian Kebidanan Prosedur Kebijakan Dan Etik (pp. 1-72). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Gulo, W. (2002). Metodeologi Penelitian. In W. Gulo, Metodeologi Penelitian (pp. 1-262). Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolahan Data. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267-277. K Masiani – Jurnal Pari, 2020 – ejournal-balitbang.kkp.go.id
- Kuntarto, Niknik M dan Putranto Hendar. Menulis Karya Ilmiah Yogyakarta : Indopublika Menurut Arikunto (2006;250) metode analisis deskriptif
- Ndjoeroemana, Y. (2012). Pengembangan Model Inkuiri Sosial Yang Dimodifikasi Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 137-142.
- Nugroho, H. (2011). Cara Mudah Menjadi Guru Penulis. In H. Nugroho, Cara Mudah Menjadi Guru Penulis (pp. 51-59). Semarang: PTDhara Prize
- Vera Sardila, 2015. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.40, No.2
- Syaefullah, drg. M. Pd, P. (2015). Prinsip Dasar Penyusunan Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. In P. Syaefullah, drg. M. Pd, Prinsip Dasar Penyusunan Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (pp. 1-125). Jakarta: PT Grasindo, anggota ikapi.
- Sidiq, M., & Bisri, M. I. (2016). Dasar-Dasar Menulis. In M. Sidiq, & M. I. Bisri, Dasar-Dasar Menulis Dan Penerapannya (pp. 1-154). Malang: Tunggul Mandiri Publishing
- Simarmata, J. (2019). Kita Menulis. In J. Simarmata, Semua Bisa Menulis Buku (pp. 1-146). Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Suhardi, D. (2012). Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(3), 316-3328.
- Sugiyono, 2002:62). (J. Supranto, 2001:80)
- Sudjana, & Ibrahim. (1989). Metode Penelitian Deskriptif. In Sujana, & Ibrahim, Metode Penelitian Deskriptif (p. 65). Jakarta: Cinthia Mornis Sartono.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Taniredja, Tukiran Dkk. 2016. Guru Yang Profesional. Bandung : Alfabeta
- Prihartono, A. W. (2016). Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model
- Yulianingsih, D., & Sultan. (2020). Klasifikasi Kesalahan Dan Hambatan Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Akademik. *El-Tsaqafah Jurnal PBA*, 19(1), 72-85



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 07 (02) Mei 2021
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>

Zellatifany, C.M., & Mudiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Daikom*, 1(2), 83-89.